

ABSTRAK

Siti Jenab (2021). **Gaya Kepemimpinan Bupati Tasikmalaya Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat Tahun 1908-1937**, Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya mulai berkembang dan menjadi kabupaten modern pada masa kepemimpinan Bupati Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat (1908-1937). Melalui gaya kepemimpinannya, Bupati Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat berhasil mensejahterakan masyarakat Tasikmalaya dan menjadi pemimpin yang mengawali modernisasi Kabupaten Tasikmalaya diberbagai bidang kehidupan meliputi sosial, ekonomi, politik dan budaya, keberhasilan tersebut kemudian diapresiasi oleh Pemerintah Kolonial dan juga masyarakat yaitu sebagai bupati kesejahteraan dan bupati irigasi. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Bupati Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat merupakan salah satu faktor penting keberhasilan kepemimpinannya sehingga beliau bisa menyeimbangkan tugas dan perannya serta berhasil menjadikan kehidupan masyarakat Tasikmalaya menjadi sejahtera. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan Bupati Tasikmalaya yaitu Bupati Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat tahun 1908-1937. Prosedur penelitian dilaksanakan berdasarkan metode penelitian sejarah atau historis untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh. Dalam metode penelitian sejarah terdapat empat langkah penelitian yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan studi pustaka dan dokumen, observasi lapangan dan wawancara. Instrumen penelitian dilakukan sesuai dengan pedoman sistem kartu, catatan lapangan, dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan penulis dengan menginterpretasi data yang diperoleh dan data yang didapatkan kemudian dituangkan menjadi kisah sejarah. Bupati Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat memiliki gaya kepemimpinan feodal-demokratis sehingga sukses mengawal demokratisasi Kabupaten Tasikmalaya dan juga mengawal Kabupaten Tasikmalaya menuju arah modern. Gaya kepemimpinan feodal berkaitan dengan sistem kepemimpinan Bupati yang masih turun temurun, dan di sisi lain gaya kepemimpinan demokratis Bupati Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat terlihat dari manifestasi kebijakan yang dilakukan. Gaya kepemimpinan demokratis Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat dimulai dari sistem pemerintahan yang sudah mulai terbuka, adanya pelimpahan kekuasaan kepada para bawahan atau birokrasi sudah mulai diisi dengan teknokrat atau diisi oleh orang-orang yang mempunyai kemampuan, dan perubahan birokrasi yang tradisional menjadi birokrasi yang rasional karena melibatkan partisipasi masyarakat. Adanya kehidupan menuju arah modern yaitu dari kebijakan melalui pembangunan baik pembangunan dalam bidang ekonomi, infrastruktur, keagamaan, pendidikan, pertanian perkebunan dan bidang lainnya.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan, Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat, Kabupaten Tasikmalaya.*

ABSTRACT

Siti Jenab (2021). The Leadership Style of the Regent of Tasikmalaya, Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat, 1908-1937, Department of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Tasikmalaya Regency is one of the regencies that succeeded in advancing in the East Priangan region during the leadership of the Regent Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat (1908-1937). Regent Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat was the leader who initiated modernization in the Tasikmalaya Regency. In addition, he managed to balance his role as a colonial official and as a leader of the Tasikmalaya community, so he was known as the father of development and the father of irrigation. Regent Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat was in two roles as well as a transitional era, so it brought changes in life, especially the leadership style of the Regent Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat himself. The purpose of this study was to describe the leadership style of the Regent of Tasikmalaya, namely the Regent of Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat in 1908-1937. The research procedure is carried out based on historical or historical research methods to get a comprehensive picture. In the historical research method, there are four research steps, namely heuristics, source criticism, interpretation and historiography. Data collection techniques used by the author are literature and document studies, field observations and interviews. The research instrument was carried out according to the card system guidelines, field notes, and interview guidelines. The data analysis technique used by the author is to interpret the data obtained and the data obtained is then poured into a historical story. Regent Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat has a feudal-democratic leadership style that has succeeded in overseeing the democratization of Tasikmalaya Regency and also in guiding Tasikmalaya Regency towards a modern direction. The feudal leadership style is related to the Regent's leadership system which is still hereditary, and on the other hand the democratic leadership style of the Regent Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat can be seen from the manifestation of the policies carried out. Raden Adipati Aria 's democratic leadership style Wiratanoeningrat started from a government system that had begun to open up, the delegation of power to subordinates or the brocracy had begun to be filled with technocrats or filled by people who had the ability, and the traditional bureaucracy was transformed into a rational bureaucracy because it involved community participation. The existence of life towards a modern direction, namely from policy through development both in the fields of economy, infrastructure, religion, education, agriculture, plantations and other fields.

Keywords: *Leadership Style, Raden Adipati Aria Wiratanoeningrat, Tasikmalaya Regency.*